

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai hubungan laju filtrasi glomerulus dengan kadar hemoglobin dan kadar kalsium pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Rata-rata responden berusia 54 tahun dengan rentang usia 52-56 tahun.
- b. Responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki sejumlah 68 orang (71,6%) dan perempuan 27 orang (28,4%).
- c. Berdasarkan riwayat diabetes mellitus mayoritas responden tidak memiliki riwayat diabetes mellitus sebanyak 66 orang (69,5%) dan yang memiliki riwayat diabetes mellitus yaitu 29 orang (30,5%).
- d. Rata-rata laju filtrasi glomerulus responden yang menderita gagal ginjal kronik yaitu 9,97 ml/menit/1,73 m² dengan rentang 9,35-10,59 ml/menit/1,73. Nilai laju filtrasi glomerulus terendah yaitu 5,3 ml/menit/1,73 dan tertinggi 15,7 ml/menit/1,73.
- e. Rata-rata kadar hemoglobin responden yaitu 8,5 g/dl dan rentang rata-rata kadar hemoglobin yaitu 8,23-8,69 g/dl. Kadar hemoglobin terendah yaitu sebesar 6 g/dl sedangkan nilai tertingginya yaitu 12,1 g/dl.
- f. Rata-rata kadar kalsium responden yaitu 7,6 mg/dl dengan rentang rata-rata kadar kalsium yaitu 7,38-7,88 mg/dl. Kadar kalsium terendah yaitu sebesar 5 mg/dl sedangkan nilai tertingginya yaitu 10 mg/dl.
- g. Terdapat hubungan antara usia dengan kadar hemoglobin (p value < 0,05) dengan nilai $r = -0,995$ yang menunjukkan derajat hubungan yang kuat dan arah hubungan negatif. Nilai negatif pada r menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia maka kadar hemoglobin semakin menurun.
- h. Terdapat hubungan antara usia dengan kadar kalsium ($p < 0,05$) dengan nilai $r = -0,965$. Hal ini menunjukkan derajat hubungan yang kuat dengan

arah hubungan yang negatif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi usia maka kadar kalsium semakin menurun.

- i. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kadar hemoglobin dengan p value 0,000 dan rata-rata kadar hemoglobin pada laki-laki yaitu 8,9 g/dl sedangkan pada perempuan yaitu 7,2 g/dl.
- j. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kadar kalsium ($p < 0,05$) dengan rata-rata kadar kalsium laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 8,2 mg/dl dibandingkan dengan perempuan yaitu 6,2 mg/dl.
- k. Terdapat hubungan antara riwayat diabetes mellitus dengan kadar hemoglobin dibuktikan dengan nilai p value 0,001. Rata-rata kadar hemoglobin pada responden yang memiliki riwayat diabetes mellitus yaitu 7,9 g/dl dan yang tidak memiliki riwayat diabetes mellitus yaitu sebesar 8,7 g/dl.
- l. Terdapat hubungan antara riwayat diabetes mellitus dengan kadar kalsium ($p < 0,05$). Rata-rata kadar kalsium responden dengan riwayat diabetes mellitus yaitu 7 mg/dl sedangkan yang tidak memiliki riwayat diabetes mellitus yaitu sebesar 7,9 mg/dl.
- m. Terdapat hubungan antara laju filtrasi glomerulus dengan kadar hemoglobin ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,950$ yang menunjukkan derajat hubungan yang kuat dengan arah hubungan positif. Nilai positif pada r memiliki makna jika laju filtrasi glomerulus meningkat maka kadar kalsium juga meningkat, begitu juga apabila laju filtrasi glomerulus menurun maka kadar kalsium juga menurun.
- n. Terdapat hubungan antara laju filtrasi glomerulus dengan kadar kalsium ($p = 0,000$) dan nilai $r = 0,974$ yang menunjukkan derajat hubungan yang kuat dengan arah hubungan positif. Nilai positif pada r memiliki makna jika laju filtrasi glomerulus meningkat maka kadar kalsium juga meningkat, begitu juga apabila laju filtrasi glomerulus menurun maka kadar kalsium juga menurun.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan serta sebagai bahan evaluasi dalam penatalaksanaan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis agar tidak terjadi komplikasi berlanjut.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas topik penelitian dengan variabel independen yang dapat dimodifikasi seperti diet dan pola hidup serta pengambilan data menggunakan data primer agar informasi yang diperoleh dapat lebih jelas dan akurat karena akan mempengaruhi hasil penelitian.

V.2.3 Bagi Pasien

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pasien gagal ginjal kronik untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadarannya mengenai kepatuhan terhadap diet serta gaya hidup yang baik agar terhindar dari komplikasi penyakit gagal ginjal kronik sehingga kualitas hidup pasien dapat meningkat.